



Microsoft untuk secara permanen menutup semua toko ritelnya

Sepertinya Microsoft mau jualan online saja yang lebih efisien. Microsoft untuk secara permanen menutup semua toko ritelnya. Mungkin laporan neraca keuangan ritelnya minus alias rugi.

Microsoft menyerah pada ritel fisik. Kemarin perusahaan milik Bill Gates ini mengumumkan rencana untuk secara permanen menutup semua lokasi Microsoft Store di Amerika Serikat dan di seluruh dunia, kecuali untuk empat lokasi yang akan “ditata ulang” sebagai pusat pengalaman yang tidak lagi menjual produk.

Lokasi-lokasi tersebut adalah Kota New York (Fifth Ave), London (Sirkus Oxford), Sydney (Westfield Sydney), dan lokasi kampus Redmond. Toko London baru saja dibuka sekitar setahun yang lalu. Semua lokasi Toko Microsoft lainnya di seluruh Amerika Serikat dan secara global akan ditutup, dan perusahaan akan berkonsentrasi pada ritel digital yang bergerak maju. Microsoft mengatakan Microsoft.com dan toko-toko Xbox dan Windows mencapai “hingga 1,2 miliar pelanggan bulanan di 190 pasar.”

Microsoft untuk secara permanen menutup semua toko ritelnya



Toko Microsoft

Sebuah sumber dengan pengetahuan tentang operasi ritel Microsoft, bahwa rencana ini pada awalnya berlaku untuk tahun depan, tetapi dipercepat oleh pandemi COVID-19 yang dilansir theverge. Microsoft Xbox Series X meluncurkan liburan ini, jadi masuk akal bahwa perusahaan setidaknya pada awalnya merencanakan toko untuk mencapai sejauh itu.



Microsoft untuk secara permanen menutup semua toko ritelnya

Perangkat Surface Neo dua layar yang juga akan dikirim selama liburan telah ditunda, meskipun Surface Duo tampaknya masih di jalur untuk tahun ini. Namun, jika berharap Microsoft Store lokal akan menjadi taruhan yang pasti untuk Xbox baru, harus mencari di tempat lain.

Baca Juga :

- [Cara membersihkan keyboard dan mendisinfeksinya](#)
- [Penyakit yang Muncul Saat Musim Pancaroba](#)
- [Kutipan Kata Motivasi Buat Pacar Yang Sedang Sakit](#)

Karena banyak toko Microsoft berada di pusat-pusat perbelanjaan dan mal, penutupan yang berkelanjutan ini tidak terlihat sebagai sesuatu yang tidak biasa. Di negara bagian AS yang mengambil pendekatan hati-hati untuk memulihkan operasi ritel - untuk menghindari kebangkitan coronavirus baru - kebanyakan mal tetap ditutup. Sudah ada lonjakan kasus COVID-19 di daerah-daerah dengan pedoman yang lebih santai, yang telah menyebabkan Apple menutup kembali beberapa toko yang baru saja menyambut pelanggan.

- *Artikel ini telah diperbarui untuk menjelaskan bahwa semua toko ritel Microsoft akan ditutup. Lokasi perusahaan di New York, London, Sydney, dan Redmond akan dikonversi menjadi pusat pengalaman yang tidak menjual produk.*

Microsoft untuk secara permanen menutup semua toko ritelnya pada tempat-tempat tertentu.